

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam skripsi ini pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang dikemukakan, dilakukan dengan metode penelitian kepustakaan (*Liberary Research*), yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sumber-sumber tertulis berupa literatur, buku, makalah, artikel dan karangan-karangan lain.¹

Penulis berusaha mengupas secara konseptual terhadap potensi ekonomi Kabupaten Jepara dengan cara melalui data yang ada. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan kajian pustaka, yaitu cara menuliskan, mereduksi dan menyajikan data-data.² Adapun sumber data dalam penelitian ini berasal dari buku-buku yang terkait dengan masalah yang menjadi obyek kajian, yang sesuai dengan pokok bahasan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci.³ Kondisi objek disini maksudnya kondisi sebenarnya dan apa adanya di lapangan sebagai upaya nyata yang dilakukan sumber data. Penelitian kualitatif pada hakekatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan dan berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁴

Penelitian kualitatif yang peneliti gunakan adalah berdasarkan atas kesesuaian dengan judul penelitian yang diajukan dan keadaan lapangan, yaitu tentang analisis potensi ekonomi daerah dalam pengembangan komoditi unggulan di Kabupaten Jepara. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati

¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, Cet.V, 1993, hlm.30.

² Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Jakarta, 1993, hlm.21.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.

⁴ *Ibid.*, hlm. 180.

potensi ekonomi daerah dalam pengembangan komoditi unggulan di Kabupaten Jepara yang difokuskan pada potensi ekonomi dengan cara bertemu dan berinteraksi langsung dengan sumber data di lapangan. Dengan digunakannya penelitian kualitatif, maka data yang didapat akan lebih kredibel, lengkap, mendalam, bermakna dan komprehensif.

Penelitian dalam skripsi ini tergolong kedalam bentuk penelitian deskriptif (*deskriptif research*). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan informasi mengenai gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁵ Peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mengungkapkan dan memberikan deskripsi mengenai realita di lapangan tentang potensi ekonomi dalam pengembangan komoditi unggulan di Kabupaten Jepara, dengan cara mengumpulkan data dan mempelajari secara cermat. Karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, maka peneliti berusaha menggambarkan kondisi keadaan realitas sosial yang diteliti sesuai apa adanya untuk memperoleh informasi dan kesimpulan.

C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan jadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Data Primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data yang diperoleh secara langsung dari

⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 44.

sumber informasi yang dicari. Sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui media perantara).⁶

Data primer ini berupa Data PDRB Kabupaten Jepara dan Provinsi Jawa Tengah periode 2013-2015, data ini digunakan untuk analisis sektor basis dan non basis, dan analisis perubahan dan pergeseran sektor ekonomi. Data ini diperoleh dari buku yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jepara dan Provinsi Jawa Tengah.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁷ Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai sejarah perkembangannya dan jasa yang ada dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan melihat dokumen yang telah dimiliki oleh organisasi tersebut, seperti tingkat sejarah dan lain sebagainya yang mencakup potensi ekonomi Kabupaten Jepara.

D. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jepara, yang merupakan salah satu Kabupaten dari 29 Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Jepara dijadikan objek penelitian dilihat dari letak geografis, luas wilayah dan populasi penduduk, menjadikan wilayah ini memiliki peranan penting dalam perekonomian antar provinsi.

⁶ Syafudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

⁷ *Ibid*, hlm. 92.

⁸ Lexy J Moloeng, *metodologi penelitian kualitatif*, edisi Revisi, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 113.

E. Teknik pengumpulan data

1. Metode observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.⁹ Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Penulis juga menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang ditempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian.¹⁰

Metode ini digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai potensi ekonomi dalam pengembangan komoditi unggulan Kabupaten Jepara.

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹¹

F. Uji keabsahan data

Sebagaimana apa yang dikemukakan oleh Soegiyono, uji keabsahan data mencakup empat hal penting yaitu meliputi:¹²

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu perpanjangan durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran

⁹ Sutrisno hadi, *metodologi research*, jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

¹⁰ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 12.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet IX*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 107.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.127.

penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidak benaran informasi, dengan perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan.¹³ Mengamati data yang diperoleh. Di lain pihak, perpanjangan pengamatan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan pada diri peneliti sendiri.

b. Ketekunan dalam penelitian

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti mengadakan pengamatan terhadap potensi ekonomi dalam pengembangan komoditi unggulan Kabupaten Jepara dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.¹⁴

c. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

d. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹⁵

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* ini perlu dilakukan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi lebih jelas

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif (Kualitatif dan R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 369.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 370

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 375.

atas hasil penelitian tersebut sehingga dapat memuuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.¹⁶

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya adalah peneliti mulai menentukan masalah atau fokus. Memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukan oleh peneliti.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*, dalam penelitian ini jangan ada proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

G. Metode Analisis Data

Kegiatan data dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data yang telah disebutkan sebelumnya, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data

¹⁶ *Ibid*, hlm. 130.

tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif dengan teknik kuantitatif.

Untuk menjawab permasalahan yang telah ditetapkan, maka digunakan beberapa metode analisis data, yaitu *Analisis Location Quotient (LQ)* dan *Shift Share*, sebagai berikut:

1. Analisis *Location Quotient (LQ)*

Analisis ini untuk menentukan sektor basis dan non basis di Kabupaten Jepara, analisis ini dapat digunakan dengan mudah, cepat dan tepat. Suatu metode untuk menghitung perbandingan relatif nilai tambah suatu sektor disuatu daerah (Kabupaten/Kota) terhadap sumbangan nilai tambah sektor yang bersangkutan dalam skala provinsi atau nasional.¹⁷ Analisis *Location Quotient (LQ)* adalah suatu perbandingan tentang besarnya peranan suatu sektor atau industry di suatu daerah terhadap besarnya peranan sektor atau industry tersebut secara nasional, dengan variabel yang diperbandingkan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Rumusnya adalah sebagai berikut:

Rumus Menghitung LQ adalah:

$$LQ = \frac{x_i / \sum PDRB}{X_i / \sum PDRB}$$

Keterangan

x_i adalah Nilai tambah sektor I di suatu daerah lebih kecil (Jepara)

PDRB adalah Produk Domestik Regional Bruto daerah tersebut yang lebih kecil (Jepara)

X_i adalah Nilai tambah sektor I secara nasional (Provinsi Jawa Tengah)

PDRB adalah Produk Domestik Regional Bruto daerah tersebut yang lebih kecil (Jawa Tengah).¹⁸

¹⁷ Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, STIE YKPN, Yogyakarta, 1999, hlm. 316-317.

¹⁸ Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm. 82.

Berdasarkan formulasi yang ditunjukkan dalam persamaan diatas, maka ada tiga kemungkinan nilai LQ yang dapat diperoleh, yaitu:

- a. Nilai $LQ > 1$, menunjukkan tingkat spesialisasi relatif suatu wilayah dibandingkan dengan keseluruhan suatu wilayah. Hal ini berarti komoditas I disuatu wilayah merupakan sektor basis yang berarti komoditas di wilayah itu memiliki keunggulan komparatif.
- b. Nilai $LQ = 1$, merupakan sektor non basis, artinya komoditas I disuatu wilayah tidak memiliki keunggulan komparatif. Produksi komoditas yang dihasilkan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sendiri dalam wilayah itu.
- c. Nilai $LQ < 1$, merupakan sektor non basis, artinya komoditas I disuatu wilayah tidak memiliki keunggulan komparatif, produksi komoditas I disuatu wilayah itu tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan harus mendapat pasokan dari luar wilayah.

Komoditas yang menghasilkan nilai $LQ > 1$ merupakan standar normative untuk ditetapkan sebagai komoditas unggulan. Jika banyak komoditas yang menghasilkan nilai $LQ > 1$ maka derajat keunggulan komparatif ditentukan berdasarkan nilai LQ yang lebih tinggi disuatu wilayah, karena makin tinggi nilai LQ maka menunjukkan semakin tinggi pula potensi keunggulan komoditas tersebut.

2. Analisis *Shift-Share*

Analisis yang digunakan untuk menganalisis dan mengetahui pergeseran dan peranan perekonomian di daerah. Analisis *Shift-Share* merupakan teknik yang sangat berguna dalam menganalisis perubahan struktur ekonomi daerah dibandingkan dengan perekonomian nasional. Tujuan analisis ini adalah untuk menentukan kinerja atau produktivitas

kerja perekonomian daerah dengan membandingkannya dengan daerah yang lebih besar (regional atau nasional).¹⁹

Pertumbuhan ekonomi atau National Share (N_{ij}) adalah diukur dengan cara menganalisis perubahan pengerjaan agregat secara sektoral dibandingkan dengan perubahan pada sektor yang sama diperekonomian yang dijadikan acuan. Pergeseran Proporsional atau Proportional Shift (M_{ij}) dikenal sebagai komponen struktural atau *Industrial Mix*, mengukur perubahan relatif, pertumbuhan atau penurunan, pada daerah dibandingkan dengan perekonomian yang lebih besar yang dijadikan acuan. Pengukuran ini memungkinkan untuk mengetahui apakah perekonomian daerah terkonsentrasi pada industri-industri yang tumbuh lebih cepat atau lebih lambat dari perekonomian yang dijadikan acuan. Pergeseran Diferensial atau Differential Shift (C_{ij}) merupakan dalam menentukan seberapa jauh daya saing industri daerah (lokal) dengan perekonomian yang dijadikan acuan. Oleh karena itu, jika pergeseran differensial dari suatu industri positif, maka industri tersebut lebih tinggi daya saingnya ketimbang industri yang sama pada perekonomian yang dijadikan acuan atau ($DS > 0$) maka sektor tersebut menjadi sektor kompetitif, apabila ($DS < 0$) maka sektor tersebut berspesialisasi.²⁰

Analisis Shift Share dapat disajikan sebagai berikut:

Dengan kata lain, uraian berikut akan menjelaskan model analisis *Shift Share* klasik beserta modifikasinya. Dengan analisis ini dapat dijelaskan bahwa perubahan suatu variabel regional suatu sektor dalam kurun waktu tertentu dipengaruhi oleh pertumbuhan nasional, bauran industry dan keunggulan kompetitif.

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij}$$

D_{ij} adalah perubahan suatu variabel regional sektor i di wilayah tertentu

N_{ij} adalah komponen pertumbuhan nasional sektor i di wilayah nasional

M_{ij} adalah bauran industry sektor i di wilayah j

¹⁹ Lincoln Arsyad, *Loc. Cit.*, hlm. 314-315

²⁰ Robinson Tarigan, *Loc. Cit.*, hlm. 85-86.

Cij adalah keunggulan kompetitif sektor i diwilayah j

$$N_{ij} = E_{ij} \times r_n$$

Eij adalah PDRB sektor i Kabupaten/Kota

rn adalah laju pertumbuhan nasional

$$r_n = \frac{E * n - E_n}{E_n}$$

E*n adalah Total PDRB semua sektor akhir tahun analisis di Provinsi

En adalah Total PDRB semua sektor Provinsi

$$M_{ij} = E_{ij} (r_{in} - r_n)$$

rin adalah laju pertumbuhan sektor I provinsi

$$C_{ij} = E_{ij} (r_{ij} - r_{in})$$

$$\text{Jadi } D_{ij} = E_{ij} \times r_n + E_{ij} (r_{in} - r_n) + E_{ij} (r_{ij} - r_{in}).^{21}$$

Dalam bentuk ini peneliti tetap bergerak diantara tiga komponen analisis, yaitu:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data. Proses ini berlangsung sepanjang riset, yang dimulai dari penelitian bahkan sebelum pengumpulan data dilakukan. Data reduction adalah bagian dari analisis, suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

2. Data *Display* (Sajian Data)

Dalam melihat suatu penyajian data, peneliti akan mengerti apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan sesuatu pada analisa ataupun tindakan lain berdasarkan pengertian tersebut. Kesemuanya dirancang guna merangkum informasi secara teratur supaya mudah dilihat dan dimengerti dalam bentuk yang baik.

²¹ <http://planningkobar.blogspot.co.id/2013/03/analisis-shift-share.html> (16 Januari 2017)

3. Data *Concluding Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Selama proses pengumpulan data berlangsung. Pada waktu pengumpulan data, penulis selalu membuat reduksi data dan sajian data. Artinya, penulis membuat singkatan dan menyeleksi data yang diperoleh. Kemudian diikuti penyusunan sajian data yang berupa susunan cerita sistematis disertai dengan tabel sebagai pendukung sajian data. Setelah pengumpulan terakhir, tindakan penulis selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan verifikasi berdasarkan semua hal yang terdapat dalam reduksi data dan sajian data. Antara pengumpulan data, reduksi data dan sajian data serta penarikan kesimpulan, dilakukan hamper secara bersamaan dan terus menerus.²²



²² Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm. 86-87.